

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu kegiatan pelaksanaan penelitian berdasarkan dasar-dasar asumsi. Metode penelitian mempunyai rancangan penelitian yang terdiri dari langkah-langkah apa saja yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data penelitian, data yang dikumpulkan, dan cara menghimpun data tersebut.¹ Berikut ini metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

A. Jenis Dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan dengan metode deskriptif. perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menyajikan gambaran secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang ada sesuai dengan fakta. Hasil penelitian ini memberikan gambaran secara objektif mengenai realita objek yang sedang diteliti.²

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan dikaji terhadap strategi pengembangan masyarakat islam dalam berdakwah dan berwirausaha melalui program desa wisata. Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan kualitatif. Metode pendekatan kualitatif adalah proses penelitian an pemahaman terhadap fenomena sosial, masalah manusia, peristiwa atau keadaan tertentu berdasarkan metodologi.³

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 52.

² Saifuddin Zuhri, Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industry Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan, *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2, no. 3, (2013), 52.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 52.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian terdapat tempat dan waktu penelitian. Adapun Tempat penelitian ini, yaitu meneliti Desa Wisata Sentra Jeruk Pamelos Di Desa Bageng Gembong Pati. waktu penelitian ini yaitu dari tanggal 1September 2021 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2021.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber utama yang harus dimiliki data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang dijadikan subjek penelitian yaitu Kepala Desa Bageng dan Kepala Desa Wisata Sentra Jeruk Pamelos. Informasi yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data berdasarkan pertimbangan tertentu. pertimbangan tertentu yang dimaksud yaitu orang yang paling dianggap tau tentang informasi objek penelitian yang akan diteliti.⁴

D. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis pengumpulan data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data baik secara individual atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini digunakan oleh peneliti untuk melakukan wawancara secara langsung tentang pemberdayaan masyarakat muslim melalui Program Desa Wisata Sentra Jeruk Pamelos Di Desa Bageng Gembong Pati.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 300.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan dokumen, yaitu dengan mengumpulkan data jurnal, dan mengambil bahan dari situs-situs internet yang dianggap relevan sesuai dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang diperoleh dari subjek peneliti, yaitu:

1) Observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang akan diteliti.⁶ Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati, memahami kondisi riil yang terjadi di lapangan, dengan merekam, mencatat, menganalisis kondisi tersebut guna menemukan gejala suatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti melihat interaksi yang terjadi pada masyarakat muslim melalui Progam Desa Wisata Sentra Jeruk Pamelon Di Desa Bageng Gembong Pati. Tujuannya adalah agar dapat mendeskripsikan pokok kajian yang akan diteliti.

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (peneliti) dan terwawancara (narasumber). Wawancara ini dilakukan secara mendalam dengan mengacu kepada pedoman wawancara yang berkaitan dengan tema yang diangkat dalam penelitian. Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to*

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 225.

⁶ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1990), 173.

face) maupun dengan menggunakan telepon.⁷ Peneliti melakukan wawancara sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga wawancara tidak hanya dilakukan sakali atau dua kali saja.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan *study* pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan dengan 2 cara:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu sebagai teknik pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan dan peneliti mencatatnya.
- b. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang dipergunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur karena wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun untuk melakukan wawancara di Desa Wisata Sentra Jeruk Pamelon Di Desa Bageng Gembong Pati .

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan maupun gambar.⁸ Data yang diperoleh berupa catatan tertulis, foto kegiatan, peristiwa maupun wujud karya kegiatan. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa data data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan

138. ⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,

240. ⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,

masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih milih dokumen sesuai dengan tujuan.

F. Uji Keabsahan Data

Data merupakan fakta yang masih mentah yang dihasilkan dari pengamatan lapangan dalam bentuk huruf, angka, grafik, gambar, dan sebagainya yang nantinya perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut sehingga memperoleh hasil tertentu dan dapat dipertanggungjawabkan.⁹ Setelah data diperoleh, peneliti selanjutnya menguji keabsahan data yang didapatkannya agar membuktikan kebenaran data penelitiannya. Adapun macam-macam pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut :

1. Ketekunan Pengamatan

Dalam meningkatkan ketekunan peneliti dapat membaca berbagai referensi buku maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan fokus penelitian. Sehingga hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti akan lebih akurat dan dapat dipercaya.

2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang dimiliki oleh peneliti, berupa data hasil wawancara yang didukung dengan adanya rekaman wawancara dan gambaran suatu keadaan yang dilengkapi dengan foto-foto. Dalam laporan penelitian, data-data yang ditemukan sebaiknya diikut sertakan di dalamnya sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu yang dibedakan. Yaitu sebagai berikut:

⁹ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 213.

a. Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data tentang proses-proses pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata Sentra jeruk Pamelu di Desa Bgeg Gembong Pati yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Trianggulasi teknik

Trianggulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal ini data dapat diperoleh dengan wawancara dari berbagai pihak, lalu dicek dengan observasi, dan hasil dokumentasi.

c. Trianggulasi waktu

Trianggulasi waktu bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengolah data yang terkumpul dari hasil penelitian. Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰ Analisis data dilakukan untuk melihat mana yang perlu digunakan dan mana yang perlu dikaji kembali sehingga terbentuk penegasan kesimpulan yang bisa disampaikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman, beliau mengatakan bahwa aktivitas dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam penelitian kualitatif ini meliputi data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.¹¹

¹⁰ Salim, Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, (Jakarta:Kencana, 2019), 111.

¹¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, hlm. 246.

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, mencari tema dan polanya. Mengenai strategi pemasaran syariah di Toko Nibras House Winong, peneliti mencari data yang sesuai secara real dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah penulis lakukan. Dari data yang diperoleh kemudian melakukan penyajian data.

Peneliti akan mereduksi data dengan cara meringkas, memilih hal-hal yang pokok yang didapatkan dari data lapangan mengenai proses-proses pemberdayaan masyarakat muslim melalui desa wisata Sentra Jeruk Pamelu.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Miles dan Huberman mengatakan bahwa dalam penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Verifikasi Data)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yaitu temuan baru yang belum pernah ada. Kesimpulan awal yang belum dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹² Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari wawancara dan observasi tentang proses-proses pemberdayaan masyarakat muslim melalui desa wisata Sentra Jeruk Pamelu dan telah didukung dengan bukti dokumentasi lainnya.

¹² Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, hlm. 438.